# IKRAR MASYARAKAT ADAT

SHANDIA FORUM 2025

Global Alliance of Territorial Communities

EDi COP-30 ini, kami, Masyarakat Adat, menyampaikan komitmen kami sendiri. Kami siap dan bertekad untuk menginvestasikan **500 juta dolar Amerika selama lima tahun ke depan** dalam aksi-aksi yang benar-benar berbasis wilayah, dijalankan sesuai dengan tata kelola kami sendiri dan sejalan dengan prinsip-prinsip pendanaan langsung. Inilah **Ikrar Masyarakat Adat** — sebuah komitmen yang memberikan bentuk nyata pada komitmen global dan mengubah janji menjadi tindakan konkret di wilayah. Kami adalah pihak yang dapat memastikan bahwa sumber daya yang diumumkan dalam konferensi ini benar-benar sampai ke komunitas dan menjadi hasil nyata bagi kehidupan, hak-hak, dan ekosistem yang kami lindungi. Itulah kekuatan kami.

Kami datang ke COP-30 dengan kesadaran bahwa ini adalah momen bersejarah bagi Masyarakat Adat di seluruh dunia. Tidak ada Konvensi Iklim lainnya yang pernah mengakui secara seluas ini peran penting kami dalam menghadapi berbagai krisis yang sedang kita alami. Ilmu pengetahuan Barat telah lama mengakui apa yang telah kami ketahui selama beberapa generasi: ekosistem paling hidup, bentang alam alami yang paling terjaga, dan sebagian besar keanekaragaman hayati planet ini berada di wilayah kami. Meskipun menghadapi ancaman dan pelanggaran yang terus-menerus, kami terus melindungi wilayah-wilayah tradisional yang luas yang menampung banyak ekosistem paling utuh di dunia dan memainkan peran penting dalam pengaturan iklim serta pelestarian kehidupan. Sebagai contoh, antara tahun 2000 dan 2016, tingkat kehilangan hutan utuh di wilayah kami kurang dari separuh dibandingkan dengan wilayah lain. Hal ini karena kami tidak dapat dipisahkan dari wilayah kami, dan tidak ada yang lebih memahami nilai untuk menjaga mereka selain kami — termasuk untuk menghadapi krisis yang bukan kami penyebabnya.

Meskipun pengakuan terhadap peran kami semakin meningkat, ketimpangan yang mendalam masih terus terjadi. Sementara banyak investasi dilakukan atas nama kebijakan lingkungan global, kepentingan ekonomi terus bergerak untuk menghancurkan cara hidup kami dan mengubah tanah kami menjadi sumber keuntungan, membuat sumber daya yang seharusnya memperkuat tindakan kami tetap langka. Lebih jarang lagi adalah pendanaan yang sampai **langsung** ke organisasi dan mekanisme wilayah kami — mereka yang benar-benar dekat dengan komunitas dan tahu apa yang harus dilakukan.

Karena itu, COP-30 ini sangat penting. Empat tahun telah berlalu sejak COP Glasgow, ketika setelah desakan kami yang terus-menerus, sekelompok donor yang tergabung dalam **Forest Tenure Funders Group (FTFG)** berkomitmen untuk menyalurkan 1,7 miliar dolar Amerika ke wilayah kami. Kini, di COP ini, komitmen baru akan diumumkan. Kami menyambut inisiatif ini dan mengakui upaya para donor yang telah melampaui target awal bahkan sebelum periode komitmen berakhir. Dalam konferensi yang sama, akan diluncurkan **Komitmen Antar Pemerintah untuk Hak-Hak Wilayah,** melalui **Forest and Climate Leaders Partnership (FCLP)**, serta **Tropical Forest Forever Facility (TFFF)** yang mengalokasikan setidaknya 20% dari sumber dayanya secara langsung kepada Masyarakat Adat. Semua pencapaian ini bukan hanya mencerminkan komitmen para donor, tetapi juga hasil langsung dari keterlibatan politik kami dan kewaspadaan kami yang terus-menerus, untuk memastikan bahwa apa yang dibahas di tingkat global benar-benar mencerminkan suara komunitas dan menjamin hak serta wilayah kami.

Kami mengakui komitmen-komitmen ini sebagai tanda bahwa dengan kemauan politik, kita dapat maju bersama. Namun kami juga tahu masih banyak yang harus dilakukan. Komitmen yang dibuat di COP-30 harus menjadi lebih kuat, konsisten, dan

berwujud nyata. Untuk itu, komitmen tersebut harus dibangun tidak hanya atas dasar niat baik, tetapi juga atas praktik, proses, dan tanggung jawab yang telah kami bangun di komunitas kami. Komitmen sejati melampaui janji finansial — bergantung pada kemampuan untuk mengubah sumber daya menjadi kekuatan bagi Masyarakat Adat dan hasil nyata di wilayah. Ini berarti menempatkan sumber daya pada pelayanan kehidupan, penentuan nasib sendiri, dan perlindungan hak-hak kami.

Agar ikrar yang diluncurkan pada COP ini memiliki makna nyata, kami harus menjadi bagian darinya — bukan sebagai penerima manfaat, tetapi sebagai mitra yang akan memastikan bahwa sumber daya benar-benar sampai ke wilayah dan komunitas. Mekanisme wilayah kami telah membuktikan bahwa mereka mampu melakukan hal ini. Mereka telah mengembangkan kebijakan, metrik, dan indikator inovatif berdasarkan konsep kami sendiri tentang pendanaan langsung. Yang masih kurang adalah sumber daya yang benar-benar mencapai mereka: bahkan inisiatif seperti Ikrar FTFG saat ini hanya menyalurkan sekitar 6% dalam bentuk pendanaan langsung pada tahun 2024.

Pendanaan langsung berangkat dari pengakuan bahwa kami, masyarakat adat dan komunitas lokal, adalah **aktor kunci** dalam menghadapi krisis iklim dan keanekaragaman hayati global. Kami bukan penerima manfaat atau penyedia layanan, tetapi subjek politik yang menentukan arah wilayah kami sendiri. Jenis pendanaan ini hanya memiliki arti jika **berakar di wilayah**, dengan menghormati hak dan cara hidup kami. Pendanaan langsung harus s**elaras dengan strategi kami**, menggunakan lembaga-lembaga kami sendiri, dan mampu beradaptasi dengan keragaman konteks tempat kami hidup. Pendanaan langsung harus **fleksibel** dalam merespons realitas lokal dan perubahan yang kami hadapi, serta **dapat diprediksi**, memberikan dukungan jangka panjang bagi keputusan yang diambil

oleh komunitas kami. Pendanaan ini juga didasarkan pada kemampuan kami untuk **belajar satu sama lain**, terus memperkuat ekosistem dana dan organisasi wilayah yang telah kami bangun, dan harus **transparan**, dengan sistem pelacakan yang jelas dan metrik dampak yang disesuaikan secara budaya, sehingga bermakna bagi kami dan bagi komunitas yang kami layani.

Dengan memperkuat dana dan organisasi wilayah kami, kami juga memperkuat jaringan global masyarakat dan komunitas yang melindungi hutan dan kehidupan. Melalui investasi ini, kami adalah pihak yang dapat mewujudkan komitmen yang dibuat di Belém dan memajukan hak-hak wilayah kami, persetujuan bebas, didahulukan, dan diinformasikan, perlindungan kehidupan di tengah ancaman yang kami hadapi, serta perkembangan pengetahuan tradisional kami. Kami juga menyadari pentingnya berinvestasi pada kaum muda — benih masa depan — dan pada perempuan — penjaga utama pengetahuan kami — serta memastikan distribusi sumber daya yang adil antar wilayah dan ekosistem, karena kami tahu bahwa setiap bagian dari keseluruhan menopang dan memperkuat yang lain.

**Ikrar Masyarakat Adat** adalah komitmen kami sekaligus undangan. Komitmen untuk terus melakukan bagian kami, dan undangan bagi semua untuk melakukan hal yang sama. Karena kami tahu bahwa **jawabannya adalah kita — semua dari kita.**

SHANDIA FORUM 2025

Global Alliance of Territorial Communities